

Q BREBES, JAWA TENGAH

Parpol Meraup Calon Tunggal ke PDIP

Dewan Pimpinan Cabang (DPC) PDIP Kabupaten Brebes, Jawa Tengah, terus menjalin komunikasi formal dengan semua partai politik (parpol) pemilik kursi di DPRD jelang Pilkada 2024.

Yang terbaru, partai berlabel bintang itu menerima kunjungan jajaran pengurus DPC PKB yang dipimpin Zubad Fahilatah di Kantor DPC PDIP Brebes, Sabtu (8/6).

Ketua DPC PDIP Brebes Indra Kusuma mengungkapkan langkah itu dilakukan untuk membangun koalisi yang solid di wilayah tersebut. Bahkan, nantinya, sangat mungkin hanya muncul pasangan calon kepala daerah tunggal karena semua kekuatan yang ada telah dirangkul.

"Kalau menghendaki calon tunggal, saya tidak bisa ngomong. Namun, kalau umpanya terjadi calon tunggal, ya apa boleh buat," ujar Indra.

Sekalipun nanti hanya ada calon tunggal, menurutnya, pilkada akan tetap demokratis. Pasalnya, ia memandang parpol ialah cerminan masyarakat.

"Apakah calon tunggal tidak demokratis? Tetap demokratis karena bagaimana pun partai adalah penjelmaan dari masyarakat atau rakyat Brebes," jelas Indra. Selain dengan PKB, PDIP telah berbincah dengan NasDem yang memiliki satu kursi DPRD.

Ketua DPC PKB Brebes Zubad Fahilatah tidak nampak adanya peluang koalisi dengan PDIP.

"PKB dengan PDIP sejak reformasi sudah kerja sama. Terkait kemungkinan arah koalisi ini sangat dinamis. Yang jelas, saat ini kita menjalin silaturahmi yang mungkin pada saatnya menjadi koalisi," papar Zubad.

Semakin mantap
Di Sulawesi Tengah (Sulteng), Wakil Ketua Umum DPP Partai NasDem Ahmad M Ali semakin mantap menatap Pemilihan Gubernur (Pilgub) Sulteng setelah mendapat dukungan dari PSI.

Ahmad mengatakan pendekatan yang dilakukan dengan PSI, khususnya dengan Ketua Umum Kaesang Pangareop, sudah berlangsung lama.

"Penjajakan sudah sejak lama. Kami di tingkat DPP intensif diskusi menjelang Pilgub Sulteng. Hasilnya, kami dapat rekomendasi dari PSI. Itu buah dari proses yang lama," terang Ahmad kepada *Media Indonesia*, kemarin.

Pria yang juga menjabat anggota Komisi III DPR itu mengatakan dukungan PSI sangat penting karena partai itu dinilai sebagai partai masa depan yang sejalan dengan bonus demografi

Indonesia. Terlebih, mereka memiliki kader yang didominasi generasi muda.

"PSI satu-satunya partai yang mendeklarasikan diri sebagai partai anak muda. Masa depan bangsa ada di tangan mereka," ungkapnya.

Sejauh ini, Ahmad yang berpasangan dengan Abdul Karim Aljufri sebagai bakal calon wakil gubernur telah mengantongi beberapa rekomendasi partai politik, yakni Gerindra dan PAN.

Di Kabupaten Lembata, Nusa Tenggara Timur (NTT), Dewan Pimpinan Wilayah NasDem merekomendasikan tiga nama untuk diusung sebagai calon bupati.

Mereka ialah Yermias Ronaldi Sunur, Benediktus Polo Maing, dan Yuni Damayanti. Ketua DPW NasDem Kaka Edi Endi menegaskan pilkada kali ini ialah pemilu untuk kader. (J/PT/TB/RZ/HS/Z-11)



ANTARA/DIKH SUHARTONO

REVITALISASI KOTA LAMA: Sejumlah pekerja mengecat bangunan tua di Jalan Jembatan Merah, Surabaya, Jawa Timur, Sabtu (8/6). Pemerintah Kota Surabaya mempercepat pengerjaan revitalisasi infrastruktur Kota Lama di kawasan itu yang ditargetkan akan diresmikan pada pertengahan Juni 2024 sebagai salah satu destinasi wisata sejarah di Surabaya.

B. Risiko usaha yang bersifat material baik secara langsung maupun tidak langsung yang dapat memengaruhi hasil usaha dan kondisi keuangan Perseroan

- Risiko Pasar
- Risiko Likuiditas
- Risiko Operasional
- Risiko Hukum
- Risiko Reputasi
- Risiko Strategi
- Risiko Kepatuhan

- C. Risiko umum**
- Kondisi Persekonomian secara makro atau global
 - Perubahan kurs valas asing
 - Kepatuhan terhadap peraturan perundangan yang berlaku terkait bidang usaha perusahaan terbuka
 - Tuntutan atau gugatan hukum
 - Kebijakan Pemerintah
 - Ketertarikan negara lain atau peraturan internasional

D. Risiko bagi investor

- Risiko tidak likuidnya Obligasi yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Obligasi ini antara lain dikarenakan tujuan pembelian Obligasi sebagai investasi jangka panjang
- Risiko gagal bayar disebabkan kegagalan dari Perseroan untuk melakukan pembayaran Bunga Obligasi dan Pokok Obligasi pada waktu yang telah ditetapkan, atau kegagalan Perseroan untuk memenuhi ketuntasan lain yang ditetapkan dalam kontrak Obligasi sebagai akibat dari memburuknya kinerja dan perkembangan usaha Perseroan.
- Risiko penurunan nilai obligasi, risiko ini terjadi jika tingkat suku bunga mengalami kenaikan.
- Risiko peraturan dan/atau perubahan-perundangan, jika ada peraturan atau perubahan-perundangan, nilai perijayakan, yang berlaku yang dapat memengaruhi nilai investasi.

Penjelasan lebih lanjut mengenai faktor risiko dapat dilihat pada Prospektus.

MANAJEMEN PERSEORAN MENYATAKAN BAHWA SEMUA RISIKO USAHA MATERIAL YANG DIHADAPI OLEH PERSEORAN DALAM MELAKSANAKAN KEGIATAN USAHA TELAH DIUNGKAPKAN DAN DISUSUN BERDASARKAN BERDASARKAN BOBOT DARI DAMPAK MASING-MASING RISIKO TERHADAP KEGIATAN USAHA DAN KINERJA KEUANGAN PERSEORAN DALAM PROSPEKTUS.

KEJADIAN PENTING SELANG TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Manajemen Perseroan menyatakan bahwa tidak ada kejadian penting yang mempunyai dampak material terhadap keadaan keuangan dan hasil usaha Grup yang terjadi setelah tanggal Laporan Auditor Independen yang diterbitkan kembali tertanggal 8 Mei 2024 atas laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 sampai dengan tanggal Penawaran Pendaftaran menjadi Efektif.

KETERANGAN TENTANG PERSEORAN, KEGIATAN USAHA, SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA

A. KETERANGAN TENTANG PERSEORAN

Riwayat Singkat Perseroan

Perseroan berkedudukan di Jakarta Selatan sebelumnya bernama PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional didirikan berdasarkan Akta No. 31 tanggal 16 Februari 1985 yang dibuat di hadapan Komar Andasmita, S.H., Notaris di Bandung. Akta pendirian ini telah diubah dengan Akta No. 12 tanggal 13 Juli 1985 yang dibuat di hadapan Dedah Ramadani Sukarna, S.H., notaris pengganti dari Komar Andasmita, S.H., Notaris di Bandung, dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Pengadilan Republik Indonesia No. C2-4533/191.0174.85 tanggal 25 Juli 1985, dan telah didaftarkan dalam buku register Kantor Pantera Pengadilan Negeri di Bandung No. 458 dan No. 459 tanggal 16 Agustus 1985, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 76 tanggal 20 September 1985, Tambahan No. 1148 "(Akta Pendirian Perseroan)".

Berdasarkan Surat Menteri Keuangan Republik Indonesia No. S-625/MK.11/1985 tanggal 30 Desember 1985 dan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. Kep-135/KM.11/1986 tanggal 2 Desember 1986 tentang Pemberian Izin Usaha PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional di Bandung, beserta 28 (dua puluh enam) kantor-kantor cabangnya di Indonesia. Perseroan diberikan izin untuk melakukan usaha bank tabungan sebagai kelanjutan usaha dari Bapemil yang telah beroperasi sejak tahun 1989. Adapun struktur modal dan susunan pemegang saham dalam Perseroan adalah sebagai berikut:

Modal Saham dengan nilai nominal Rp 1.040.000 per saham Seri A & Rp 1.000.000 per saham Seri B	Nilai Nominal		
	Jumlah Saham	(Rp)	%
Modal Dasar	1.500.000.000		
Saham Seri A	750	780.000.000	
Saham Seri B	720	720.000.000	
Modal Ditampakan dan Disetor			
Saham Seri A			
Mura Radaul Latif Siahan	90	93.600.000	13
Mochamad Abdul Fatah	30	31.200.000	4,3
Sirojudin Soerodjo	30	31.200.000	4,3
Said Murtinus Sinurat	30	31.200.000	4,3
Mochamad Jusuf Harahap	30	31.200.000	4,3
Soetjojo	30	31.200.000	4,3
Saliman Danuwidagdo	30	31.200.000	4,3
Bambang Sulitna	30	31.200.000	4,3
Hernard Situngkir	30	31.200.000	4,3
Ulus Sutrisna	30	31.200.000	4,3
Iman Sobari	30	31.200.000	4,3
Sudaryati	30	31.200.000	4,3
Gandhi	30	31.200.000	4,3
Sri Hartini	30	31.200.000	4,3
Johannes Soedarno	30	31.200.000	4,3
Kamsjah Tjokrosheharho	30	31.200.000	4,3
Nita	30	31.200.000	4,3
Sugiono	30	31.200.000	4,3
Aljep Suryana	30	31.200.000	4,3
Mohamad Darwin	30	31.200.000	4,3
Laurenus Siagian	30	31.200.000	4,3
Jumlah Modal Ditampakan dan Disetor	690	717.600.000	100%
Jumlah Saham dalam Portepel			
Saham Seri A	60	62.400.000	
Saham Seri B	720	720.000.000	

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa perubahan dan terakhir kali diubah sebagaimana dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan No. 55 tanggal 21 Maret 2024, yang dibuat di hadapan Ashyora Ratam, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, sebagaimana telah disetujui oleh Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0069408 tanggal 21 Maret 2024 "(Akta Perseroan No. 55/2024)" dan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan No. 57 tanggal 21 Maret 2024, yang dibuat di hadapan Ashyora Ratam, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, sebagaimana telah disetujui oleh Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0073264 tanggal 28 Maret 2024 "(Akta Perseroan No. 57/2024)". (Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana dimuat dalam Akta Pendirian hingga terakhir diubah dengan Akta Perseroan No. 55/2024 dan 57/2024 selanjutnya disebut "**Anggaran Dasar Perseroan**"). Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan Perseroan adalah berusaha dalam bidang bank umum.

Struktur Modal dan Kepemilikan Saham Perseroan

Berdasarkan Laporan Kepemilikan Saham Perseroan per tanggal 30 Juni 2024 yang diterbitkan oleh PT Dalindo Entycom, struktur modal dan susunan pemegang saham Perseroan terakhir, adalah sebagai berikut:

Modal saham dengan nilai nominal Rp 20 per saham	Nilai Nominal		
	Jumlah Saham	(Rp)	%
Modal Dasar	15.000.000.000	300.000.000.000	
Modal Ditampakan dan Disetor Penuh			
SMBC	9.692.826.975	193.856.539.500	91,05%
Masyarakat (masing-masing <5%)	953.118.773	19.062.375.460	8,95%
Jumlah Modal Ditampakan dan Disetor Penuh	10.645.945.748	212.918.914.960	100,00%
Jumlah Saham dalam Portepel	4.354.054.252	87.881.085.040	

Berdasarkan (i) Akta No. 46 tanggal 21 April 2022, yang dibuat di hadapan Ashyora Ratam, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan yang telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana dibuktikan dengan Penyerahan Pembelian Nomor AHU-AH.01.09-0019927 (ii) Akta No. 78 tanggal 29 September 2022 yang dibuat di hadapan Ashyora Ratam, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, yang telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana dibuktikan dengan Penyerahan Pembelian Nomor AHU-AH.01.09-0019927 (iii) Akta No. 25 tanggal 10 Mei 2023, yang dibuat di hadapan Ashyora Ratam, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan yang telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana dibuktikan dengan Penyerahan Pembelian Nomor AHU-AH.01.09-0116937 tanggal 11 Mei 2023 (iv) Akta No. 40 tanggal 16 Mei 2023, yang dibuat di hadapan Ashyora Ratam, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan yang telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana dibuktikan dengan Penyerahan Pembelian Nomor AHU-AH.01.09-0145163 tanggal 27 Juli 2023, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan terakhir pada tanggal diterbitkannya Prospektus ini adalah sebagai berikut:

No.	Persahaan Anak	Kepentingan	Perwakilan	Perwakilan	Tahun	Tahun	Domisil	Tahun	Operasional
1.	PT BANK BTPN SYARIAH TBK	Keuangan	79,25%	30,54%	1991	2014	Jakarta	2014	
2.	PT BTPN SYARIAH VENTURA	Modal Ventura	1%	-	2021	2021	Jakarta	2022	
3.	PT Oe Mulatira	Leasing Pembiayaan	51%	-	1994	2024	Jakarta	1994	
4.	PT Summit Of Finance	Leasing Pembiayaan	51%	-	1990	2024	Jakarta	1990	

¹⁾ Pemegang saham lain dalam PT BTPN SYARIAH VENTURA adalah PT BANK BTPN SYARIAH Tbk dengan kepemilikan sebesar 90%.

Penjelasan lebih lanjut mengenai Perseroan dan Perusahaan Anak dapat dilihat dalam Prospektus.

B. KETERANGAN TENTANG KEGIATAN USAHA, SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA

Umum

Perseroan secara resmi menjadi bank hasil penggabungan dengan SMBC pada 1 Februari 2019 dan menawarkan layanan keuangan lebih lengkap bagi seluruh spektrum nasabah individu dan nasabah bisnis, dari korporasi besar di daerah urban utama hingga usaha-usaha menengah dan mikro dan masyarakat di pedesaan. Saat ini, Perseroan merupakan bank yang melayani komunitas prasejahtera produktif (*mass market*), UMKM, korporasi besar dan ritel yang didukung oleh teknologi digital. Saat ini Perseroan berkanter pusat di Jakarta dengan cabang-cabang di lebih dari 600 kota di seluruh Indonesia.

Perseroan menawarkan berbagai layanan perbankan melalui beberapa unit bisnisnya. Pertama, adalah pinjaman korporasi (*Corporate Loan*) yang merupakan unit bisnis hasil penggabungan dengan SMBC. Kedua, adalah BTPN Mitra Bisnis yang melayani para nasabah wirasaha kecil dan menengah. Berkutnya adalah ritel yang mencakup BTPN Purna Bakti yang fokus pada segmen peminatan dan prapeminatan, BTPN Sinaya yang fokus pada perumbuhan dana pihak ketiga dan *wealth management* dari segmen individu berpenghasilan menengah ke atas, dan Jenius untuk menjawab kebutuhan nasabah urban yang lebih fasih menggunakan *smartphone*. Unit bisnis Perseroan lainnya adalah BTPN Mikro yang melayani para nasabah wirasaha mikro.

Perseroan melaksanakan kegiatan kemitrasarukannya melalui program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan atau *Corporate Social Responsibility (CSR)*. Perseroan mengintegrasikan sosialnya sebagai bagian dari kegiatan bisnisnya. Sehingga semboyan "Bersama, kita ciptakan kesempatan tumbuh dan hidup yang lebih berarti" tidak hanya merupakan kegiatan sosial Perseroan – tetapi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kegiatan bisnis perusahaan sehari-hari hingga ke tingkat cabang.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan Perseroan adalah berusaha dalam bidang bank umum.

Keunggulan Kompetitif

Untuk menjalankan visi Perseroan, yaitu:

"Menjadi bank pilihan utama di Indonesia, yang dapat memberikan perubahan berarti dalam kehidupan jutaan orang, terutama dengan dukungan teknologi digital."

Perseroan didukung oleh keunggulan kompetitif, di antaranya:

- Jaringan global yang luas dan anggota dari grup SMBC yang merupakan perusahaan perbankan global yang terkemuka.
- Dukungan kuat dari Global Financial Group (pendanaan mata uang asing, pengembangan bisnis, cakupan sektor dan alih pengetahuan).
- Bisnis korporasi yang kuat dengan dukungan jaringan dari grup SMBC.
- Unit yang berpengalaman dalam pengetahuan lokal yang kuat.
- Keperimbangan yang kuat.
- Budaya dan kemampuan *digital banking* terapan di Indonesia dari segi *people, process, pada pikir*, dan kemampuan teknologi informasi.
- Produk baru yang akan ditawarkan di semua segmen (Korporasi, Komersial, Ritel, UMKM) termasuk platform digital.
- Kontribusi keuangan inklusif melalui keuangan ultra mikro Syariah.

Strategi Usaha

Perseroan memiliki tujuan jangka panjang untuk menjadi bank kelas atas dengan layanan yang lengkap di Indonesia yang menawarkan produk kompetitif dalam bidang ritel, *business banking* dan korporasi dengan dukungan teknologi digital.

Untuk memenuhi tujuan tersebut, Perseroan memiliki tiga Kebijakan Inti (*Core Policies*) yaitu:

- Perumbuhan dan Pengembangan Nilai, antara lain:
 - Mencapai skala bisnis untuk memastikan keberlanjutan pertumbuhan pendapatan dan laba.
 - Mencapai pertumbuhan secara organik dan anorganik.
 - Memanfaatkan teknologi digital dalam menyediakan produk, layanan, pembayaran, dan kemampuan transaksi yang lengkap.
- Manajemen Bank yang Sehat, antara lain:
 - Menerapkan standar global untuk Tata Kelola, Kepatuhan, Manajemen Risiko termasuk manajemen risiko cyber dan praktik SDM.
 - Menerapkan prinsip *Environmental, Social, and Governance (ESG)*.
 - Kebijakan investasi yang menyeimbangkan pencapaian profitabilitas dengan pertumbuhan keberlanjutan di masa depan.
- Sinergi:
 - Mengoptimalkan kerjasama di lingkungan Perseroan, dengan BTPN Syariah dan grup SMBC.
 - Terlibat dan berpartisipasi secara aktif dalam ekosistem pasar melalui kemitraan dan pertiyahan modal.

Dengan berlandaskan pada tiga Kebijakan Inti (*Core Policies*) ini, Perseroan mengimplementasikan fokus strategi sebagai berikut:

- Meningkatkan pinjaman dengan menetapkan *risk appetite* yang sejalan dengan tujuan yang dipertukan dan melalui *value chain*.
- Meningkatkan basis pelanggan ritel dan pendapatan dengan meningkatkan kemampuan Jenius sebagai platform *wealth management*, mengoptimalkan saluran distribusi, kolaborasi lintas lini bisnis, dan kemitraan strategis dengan ekosistem pasar.
- Meningkatkan CASA dan *fee based income* dan *foreign exchange* dengan mengembangkan prosposisi nilai pelanggan, kapabilitas, produk dan layanan.
- Berinovasi pada talenta, manajemen budaya berbasis kepercayaan yang berkinerja tinggi.
- Menerapkan teknologi, inovasi, dan kemitraan strategis dengan ekosistem pasar dengan *cross excellence*.
- Mengoptimalkan penggunaan sumber daya dan *Return on Assets*.
- Mengembangkan prosposisi nilai dan kolaborasi yang dioptimalkan ke tingkat yang diperbolehkan oleh regulator dengan Perusahaan anak SMBC lainnya di Indonesia dan jaringan global SMBC.
- Membangun keunggulan operasional teknologi informasi dan terus membangun kapabilitas keamanan digital dan cyber.

Kegiatan Pemasaran dan Penjualan

Perseroan akan terus mengembangkan pangsa pasarnya di layanan keuangan. Perseroan juga menerapkan strategi pemasaran untuk meningkatkan kinerja produk dan layanan. Hal ini dilakukan bukan sekadar untuk meningkatkan kinerja usahanya, tetapi juga memberikan kepuasan maksimum terhadap nasabah.

Terkait layanan Korporasi, Perseroan terus memperkuat jaringan layanannya bagi nasabah Korporasi di berbagai kota besar di Indonesia, dengan memanfaatkan jaringan kantor Perseroan yang luas. Untuk memenuhi tujuan tersebut, Perseroan memiliki tiga Kebijakan Inti (*Core Policies*) yaitu:

- Perumbuhan dan Pengembangan Nilai, antara lain:
 - Mencapai skala bisnis untuk memastikan keberlanjutan pertumbuhan pendapatan dan laba.
 - Mencapai pertumbuhan secara organik dan anorganik.
 - Memanfaatkan teknologi digital dalam menyediakan produk, layanan, pembayaran, dan kemampuan transaksi yang lengkap.
- Manajemen Bank yang Sehat, antara lain:
 - Menerapkan standar global untuk Tata Kelola, Kepatuhan, Manajemen Risiko termasuk manajemen risiko cyber dan praktik SDM.
 - Menerapkan prinsip *Environmental, Social, and Governance (ESG)*.
 - Kebijakan investasi yang menyeimbangkan pencapaian profitabilitas dengan pertumbuhan keberlanjutan di masa depan.
- Sinergi:
 - Mengoptimalkan kerjasama di lingkungan Perseroan, dengan BTPN Syariah dan grup SMBC.
 - Terlibat dan berpartisipasi secara aktif dalam ekosistem pasar melalui kemitraan dan pertiyahan modal.

Perseroan memiliki 1 kantor pusat, 9 kantor wilayah non operasional, 58 kantor cabang, 197 kantor cabang pembantu, 1 kantor fungsional operasional, dan 214 ATM.

Persaingan Usaha

Perseroan menghadapi persaingan dalam menjalankan kegiatan usahanya dengan meningkatnya penerapan teknologi digital yang terus berkembang dalam industri perbankan baik dari perusahaan fintech, bank digital maupun bank konvensional dengan layanan perbankan digital serta persaingan dari bank-bank skala besar, sementara Perseroan terus berupaya untuk meningkatkan pangsa pasar.

Pesang terdekat Perseroan saat ini adalah bank-bank swasta nasional yang termasuk dalam kelompok Kelompok Bank Berdasarkan Modal Itri (KBMI) 3.

Persaingan usaha antara lain dapat dilihat berdasarkan total aset yang dimiliki, jumlah dana pihak ketiga yang berhasil dihimpun dan jumlah pinjaman yang diberikan oleh Perseroan. Berikut ini tabel pangsa pasar Perseroan di industri perbankan Indonesia per tanggal 31 Desember 2023:

(Dalam miliar Rupiah)

Kriteria	Keterangan	Per 31 Desember	
		2023	2022
Total Aset	Industri	11.765.838	11.113.321
	Industri	201.448	209.170
	Pangsa Pasar	1,7%	1,9%
Jumlah Dana Pihak Ketiga	Industri	8.457.929	8.153.590
	Industri	108.199	114.867
	Pangsa Pasar	1,3%	1,4%
Jumlah Kredit yang Disalurkan	Industri	7.090.243	6.423.564
	Industri	156.561	146.124
	Pangsa Pasar	2,2%	2,3%

Sumber: Statistik Perbankan Indonesia (SPI) OJK dan Laporan Keuangan Perseroan

PERPAJAKAN

CALON PEMBELI OBLIGASI DALAM PENAWARAN UMUM OBLIGASI INI DIHARAPKAN UNTUK BERKONSULTASI DENGAN KONSULAN PAJAK MASING-MASING MENGENAI AKTIBAT PERPAJAKAN YANG TIMBUL DARI PENERIMAAN BUNGA, PEMBELIAN, PEMILIKAN MAUPUN PENJUALAN ATAU PENGAJILAN DENGAN CARA LAIN ATAS OBLIGASI YANG DIBELI MELALUI PENAWARAN UMUM OBLIGASI INI.

PENJAMINAN EMISI OBLIGASI

Penentuan Jumlah Pokok Obligasi dan Tingkat Suku Bunga Obligasi

Harga Obligasi ditentukan berdasarkan hasil kesepakatan dan negosiasi antara Perseroan dan Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi, dengan mempertimbangkan beberapa faktor dan parameter, yaitu hasil penawaran awal (*bookbuilding*), kondisi pasar untuk obligasi, *benchmark* terhadap obligasi Pemerintah (sesuai jatuh tempo masing-masing seri Obligasi), dan *risk premium* (sesuai dengan peringkat Obligasi).

LEMBAGA DAN PROFESI PENJUALAN

Lembaga dan Profesi Penjualan yang berpartisipasi dalam rangka Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan ini adalah sebagai berikut:

- Akuntan Publik : KAP Siddharta Widjaja & Rekan ("KPMG")
- Konsultan Hukum : HWMA Law Firm
- Notaris : Acha Ratam, SH, MKn.
- Wali Amanat : PT Bank Mega Tbk.

Pada Lembaga dan Profesi Penjualan Pang Modal dalam rangka Penawaran Umum Obligasi ini menyatakan tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Perseroan sebagaimana didefinisikan dalam Undang-Undang No. 4 Tahun 2023 tanggal 12 Januari 2023 tentang Penggabungan dan Penguatan Sektor Keuangan, Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 4, Tambahan No. 8645 (UU JKSK).

TATA CARA PEMESANAN PEMBELIAN OBLIGASI

1. Pendaftaran Obligasi ke Dalam Pendaftaran Kolektif

Obligasi yang ditawarkan oleh Perseroan melalui Penawaran Umum ini telah didaftarkan pada KSEI berdasarkan Penjelasan Pendaftaran Efektif Utang di KSEI yang ditandatangani Perseroan dengan KSEI. Dengan didaftarkan Obligasi tersebut di KSEI, maka atas Obligasi yang ditawarkan berlaku ketentuan sebagai berikut:

- Perseroan tidak menebalkan Obligasi dalam bentuk sertifikat atau warkat kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang diterbitkan untuk didaftarkan atas nama KSEI untuk kepentingan Pemegang Obligasi. Obligasi yang didaftarkan secara elektronik dalam Pendaftaran Kolektif di KSEI. Selanjutnya Obligasi hasil Penawaran Umum akan kreditedkan ke dalam Rekening Elek selambat-lambatnya pada Tanggal Emisi. KSEI akan menebalkan Konfirmasi Tertulis kepada Perusahaan Elek atau Bank Kustodian sebagai tanda bukti pencatatan Obligasi dalam Rekening Elek di KSEI. Konfirmasi Tertulis tersebut merupakan bukti kepemilikan yang sah atas Obligasi yang tercatat dalam Rekening Elek.
- Pengalihan kepemilikan atas Obligasi dilakukan dengan pemindahtoran atau Rekening Elek di KSEI, yang selanjutnya akan dikonfirmasi kepada Pemegang Rekening.
- Pemegang Obligasi yang tercatat dalam Rekening Elek merupakan Pemegang Obligasi yang berhak atas pembayaran Bunga Obligasi, pelunasan Pokok Obligasi, memberikan suara dalam RUPO serta hak-hak lainnya yang melekat pada Obligasi.
- Pembayaran Bunga Obligasi dan pelunasan Jumlah Pokok Obligasi akan dibayarkan pada Pokok Obligasi yang ditetapkan dalam Penjelasan Penawaran Umum dan/atau Perjanjian Agen Pembayaran. Pemegang Obligasi yang berhak atas Bunga Obligasi yang dibayarkan pada periode pembayaran Bunga Obligasi yang bersangkutan adalah yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Obligasi pada 4 (empat) Hari Kerja sebelum Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi, kecuali ditentukan lain oleh KSEI atau peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- Hak untuk menghadiri RUPO dilaksanakan oleh Pemegang Obligasi dengan memperhatikan ketentuan hak pemungutan suara yang berlaku pada RUPO. KSEI akan membukukan seluruh Obligasi yang disimpn di KSEI sehingga Obligasi tersebut tidak dapat dialihkan/dipindahtoran sejak 3 (tiga) Hari Kerja sebelum tanggal penyelenggaraan RUPO (R-3) sampai dengan berakhirnya RUPO yang dibuktikan dengan adanya pemberitahuan dari Wali Amanat.
- Pihak-pihak yang hendak melakukan pemesanan Obligasi wajib membuka Rekening Elek di Perseroan Elek atau Bank Kustodian yang telah menjadi pemegang Rekening Elek di KSEI.

2. Pemesan yang Berhak

Peraturan Warga Negara Indonesia dan peraturan Warga Negara Asing dimajukan mereka bertempat tinggal, serta badan usaha atau lembaga Indonesia ataupun asing dimajukan mereka berdasarkan yang berhak membeli Obligasi sebagaimana diatur dalam Peraturan No. IX.A.7.

3. Pemesanan Pembelian Obligasi

Pemesanan pembelian Obligasi dilakukan dengan menggunakan Formulir Pemesanan Pembelian Obligasi ("FPPO") yang dicetak untuk keperluan ini yang dapat diperoleh di kantor Penjamin Emisi Obligasi sebagaimana tercantum pada Bab